



PASAR MODAL

**PROSEDUR PENDAFTARAN SEKURITAS &
MEKANISME PERDAGANGAN**

PROSEDUR PENDAFTARAN SEKURITAS DI BEI

- Persiapan diri.
- Izin registrasi dari BAPEPAM-LK.
- Penawaran perdana ke publik (initial public offering) dan memasuki pasar sekunder dengan mencatatkan efeknya di bursa.

Persiapan untuk Going Public

- Rencana untuk memperoleh dana melalui publik diajukan di rapat umum pemegang saham dan harus disetujui.
- Perusahaan menugaskan pakar-pakar pasar modal dan institusi-institusi pendukung untuk membantu didalam penyediaan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
 - Underwriter
 - Profesi : KAP, Notaris, Konsultan Hukum,
Perusahaan Penilai (*appraisal company*)
 - Institusi : Trustee, Biro Administrasi Securitas,
Kustodian

- Mempersiapkan semua dokumen.
- Mempersiapkan kontrak awal dengan bursa.
- Mengumumkan ke publik.
- Menandatangani perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan going public.
- Untuk yang akan menjual obligasi, perusahaan harus mendaftarkannya ke agen peringkat untuk mendapatkan peringkat untuk obligasi yang akan ditawarkan.
- Mengirimkan pernyataan registrasi dan dokumen-dokumen pendukung lainnya ke BAPEPAM-LK.

Registrasi di BAPEPAM

Yang dilakukan oleh BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut

- Menerima pernyataan registrasi dan dokumen pendukung dari perusahaan dan underwriter.
- Pengumuman terbatas di BAPEPAM-LK.
- Mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan.
- Deklarasi pernyataan registrasi efektif berlaku yang didasarkan pada tiga hal utama, yaitu kelengkapan dokumen, kebenaran dan kejelasan dari informasi dan pengungkapan (disclosure).

Pencatatan di Bursa

- Setelah BAPEPAM-LK mendeklarasikan keefektifan dari pernyataan registrasi, selanjutnya underwriter dapat menjual saham perdana tersebut di pasar primer.

- Emiten melakukan proses-proses berikut ini untuk mencantumkan sahamnya di pasar sekunder (bursa).
- Emiten mengisi dan menyerahkan aplikasi yang formulirnya disediakan oleh BEI.
- BEI akan mengevaluasi aplikasi ini berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
- Jika aplikasi ini memenuhi kriteria yang disyaratkan, BEI akan menyetujuinya.
- Emiten kemudian harus membayar biaya jasa pencantuman (listing fee).
- BEI kemudian akan mengumumkan pencantuman dari sekuritas ini.
- Sekuritas yang sudah tercantum ini siap untuk diperdagangkan.

MEKANISME PERDAGANGAN DI PASAR PERDANA



22/39

- Proses penjualan saham atau obligasi di pasar perdana disebut sebagai penawaran umum perdana [*initial public offering* (IPO)]
- Penawaran perdana untuk saham atau obligasi suatu perusahaan kepada investor publik dilakukan oleh penjamin emisi melalui perantara pedagang efek yang bertindak sebagai agen penjual saham.

MEKANISME PERDAGANGAN DI PASAR PERDANA

23/39

- Sehubungan dengan proses penjatahan saham, ada istilah *undersubscribed* (kurang pesan) dan *oversubscribed* (lebih pesan).
- Kebalikan dari *go-public*, *go private* merupakan aksi perusahaan yang mengubah status perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup.

- 
- Transaksi perdagangan di BEI menggunakan order driven market system dan sistem lelang kontinyu (continous auction system).
- 

Exchange Days (Lama)

- Senin sampai dengan Kamis mulai jam 09.30 – 12.00 wib (sesi pagi) dan jam 13.30 - 16.00 wib (sesi sore) dan
- Jum,at jam 09.30 _ 11.30 wib (sesi pagi) dan jam 14.00 - 16.00 wib (sesi sore).

Exchange Days (Baru)

Jam Perdagangan Pasar Reguler:

Hari	Sesi I	Sesi II
Senin – Kamis	Pukul 09:00:00 s/d 12:00:00	Pukul 13:30:00 s/d 15:49:59
Jumat	Pukul 09:00:00 s/d 11:30:00	Pukul 14:00:00 s/d 15:49:59

Pra Pembukaan :

Waktu	Agenda
08:45:00 - 08:55:00 WIB	Anggota Bursa Efek memasukan penawaran Jual dan atau permintaan beli
08:55:01 - 08:59:59 WIB	JATS melakukan proses pembentukan Harga Pembukaan dan memperjumpakan penawaran jual dengan permintaan beli pada Harga Pembukaan berdasarkan price dan time priority

Pra-penutupan dan Pasca Penutupan:

Sesi	Waktu	Aktivitas
Pra-penutupan	15:50:00 s.d. 16:00:00	Anggota Bursa Efek memasukkan penawaran Jual dan atau permintaan beli
	16:00:01 s.d. 16:04:59	JATS melakukan proses pembentukan Harga Penutupan dan memperjumpakan penawaran jual dengan permintaan beli pada Harga Penutupan berdasarkan <i>price</i> dan <i>time priority</i>
Pasca Penutupan	16:05:00 s.d. 16:15:00	Anggota Bursa Efek untuk memasukkan penawaran jual dan atau permintaan beli pada Harga Penutupan, dan JATS memperjumpakan secara berkelanjutan (<i>continuous auction</i>) atas penawaran jual dengan permintaan beli untuk Efek yang sama secara keseluruhan maupun sebagian pada Harga Penutupan berdasarkan <i>time priority</i>

Fraksi (Lama)

- Setelah krisis (20 Oktober 2000) BEI menggunakan Fraksi sbb:

HARGA SAHAM	FRAKSI HARGA	BATAS MAX.
\geq Rp 5.000,-	Rp 50,-	Rp 500,-
\geq Rp 2.000,-	Rp 25,-	Rp 250,-
\geq Rp 500,-	Rp 10,-	Rp 100,-
\geq Rp 200,-	Rp 5,-	Rp 50,-
$<$ Rp 200,-	Rp 1,-	Rp 10,-

FRAKSI HARGA 6 Januari 2014

- SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK INDONESIA : Kep-00071/BEI/11-2013 Tentang Perubahan Satuan Perdagangan dan Fraksi Harga
- Tgl. Dikeluarkan : 8 November 2013
- Tgl. Diberlakukan : 6 Januari 2014

HARGA SAHAM	FRAKSI HARGA	BATAS MAX.
\geq Rp 5000,-	Rp 25,-	Rp 500,-
\geq Rp 500,-	Rp 5,-	Rp 100,-
$<$ Rp 500,-	Rp 1,-	Rp 20,-

FRAKSI HARGA 2 Mei 2016

Fraksi Harga Lama

Kelompok Harga	Fraksi Harga	Maks Perubahan
< Rp500	Rp 1	Rp 20
Rp500 - < Rp5.000	Rp 5	Rp 100
≥ Rp5.000	Rp 25	Rp 500

Fraksi Harga Baru - Mulai 2 Mei 2016

Kelompok Harga	Fraksi Harga	Maks Perubahan
< Rp200	Rp 1	Rp 10
Rp200 - < Rp500	Rp 2	Rp 20
Rp500 - < Rp2.000	Rp 5	Rp 50
Rp2.000 - < Rp5.000	Rp 10	Rp 100
≥ Rp5.000	Rp 25	Rp 250

Pendapatan BEI

- Komisi dari Broker
- Fee dari Emiten

MEKANISME PERDAGANGAN DI PASAR SEKUNDER

24/39

- Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada para investor untuk membeli atau menjual saham atau obligasi serta berbagai jenis efek lainnya yang tercatat di bursa (tidak melibatkan emiten).
- Pelaksanaan perdagangan efek di Bursa dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Jakarta Automated Trading System (JATS)*.

MEKANISME PERDAGANGAN DI PASAR SEKUNDER

25/39

- Sedangkan perdagangan obligasi perusahaan dan obligasi negara di BEI menggunakan sistem perdagangan yang disebut FITS (*Fixed Income Trading System*) dan OTC-FIS (*Over-the-Counter Fixed Income Service*) .

PROSES TRANSAKSI DI PASAR SEKUNDER

26/39

1. Sebelum dapat melakukan transaksi, investor harus menjadi nasabah di salah satu perusahaan efek.
2. Selanjutnya investor tersebut harus menandatangani sejumlah uang tertentu sebagai jaminan bahwa nasabah tersebut layak melakukan jual beli saham.
3. Proses perdagangan atau transaksi saham dan obligasi di pasar sekunder diawali dengan order (pesanan) untuk harga tertentu.

PROSES TRANSAKSI DI PASAR SEKUNDER

27/39

4. Perdagangan saham di BEI harus menggunakan satuan perdagangan (*round lot*) efek atau kelipatannya, yaitu 500 (lima ratus) efek. Telah diubah sesuai Kep-00071/BEI/11-2013 menjadi 1 lot = 100 efek
5. Pesanan jual atau beli oleh para investor dari berbagai perusahaan sekuritas akan bertemu di lantai bursa. Setelah terjadi pertemuan (*match*) antar order tersebut, maka proses selanjutnya adalah proses terjadinya transaksi.

Mekanisme *matching* umumnya berdasarkan kriteria prioritas harga kemudian waktu.

HUBUNGAN INVESTOR DAN PIALANG (*BROKER*)

28/39

- Pialang (*broker*) dibedakan ke dalam tiga kelompok, yaitu:

1. *Full-service brokers.*

Pialang ini menyediakan saran investasi dan strategi investasi yang sekiranya tepat bagi investor. *Full-service broker* bahkan dapat mengelola rekening jika diinginkan investor.

2. *Deep-discount brokers.*

Pialang ini menyediakan layanan pada pemeliharaan rekening dan eksekusi pesanan membeli atau menjual.

HUBUNGAN INVESTOR DAN PIALANG (*BROKER*)

29/39

3. *Discount brokers.*

Pialang ini menyediakan layanan yang minimum dengan komisi yang rendah.

Note : Broker menerima komisi dari Investor tidak boleh lebih dari 1%

Full-service broker menawarkan jasa yang lengkap sbb :

- Investment research and advice.
- Asset management.
- Order execution.
- Clearing.

MARGIN

30/39

- Pembelian margin (*margin purchase*) adalah pembelian sekuritas dimana sumbernya adalah tunai dan sisanya berasal dari pinjaman dari pialang.
- Banyaknya dana yang dimiliki investor disebut margin, dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

SHORT SALES

32/39

- *Short sale* adalah penjualan yang penjualnya sebenarnya tidak memiliki sekurtitas yang dijualnya. Setelah *short sale*, investor dikatakan mempunyai *short position* dalam sekuritas tersebut.
- Seorang investor berada dalam *short position* jika dia meyakini bahwa harga saham suatu perusahaan akan turun.

SHORT SALES

33/39

- Mekanisme *short sale* secara sederhana:
 1. Investor meminjam saham dari pialangnya dan kemudian investor tersebut menjualnya.
 2. Di waktu tertentu di masa mendatang, investor tersebut akan membeli saham dalam jumlah lembar yang sama dipinjamnya untuk mengembalikannya.

ILUSTRASI *SHORT SALE*

34/39

- Bapak Roni melakukan *short sale* 100.000 lembar saham PT.X pada harga Rp300 per lembar. Bapak Roni menerima Rp30 juta dari penjualannya.
- Satu bulan kemudian, saham diperdagangkan pada harga Rp200 per lembar. Bapak Roni selanjutnya membeli 100.000 lembar pada harga Rp200 atau senilai Rp20 juta dan mengembalikannya pada pialangnya untuk menutup *short position*.

ILUSTRASI *SHORT SALE*

35/39

- Dalam hal ini, Bapak Roni memperoleh keuntungan sebesar Rp10 juta karena menerima Rp30 juta dan membayar Rp20 juta.

INDEKS PASAR SAHAM

36/39

- Indeks pasar saham (*stock market indexes*) merupakan informasi mengenai kinerja pasar saham yang diringkas dalam suatu indeks

1. Indeks Harga Saham Gabungan atau *composite stock price index* (IHSG)
2. Indeks Sektoral
3. Indeks LQ45
4. *Jakarta Islamic Index*
5. Indeks Kompas 100
6. **Indeks** BISNIS-27
7. **Indeks** PEFINDO25
8. **Indeks** SRI-KEHATI
9. Indeks Papan Utama (MBX) dan Papan Pengembangan (DBX)
10. Indeks Individual

Indeks Harga Saham Gabungan atau *composite stock price index* (IHSG)

- Menggunakan semua Perusahaan Tercatat sebagai komponen perhitungan **Indeks**. Agar IHSG dapat menggambarkan keadaan pasar yang wajar, Bursa Efek Indonesia berwenang mengeluarkan dan atau tidak memasukkan satu atau beberapa Perusahaan Tercatat dari perhitungan IHSG.

Indeks Sektoral

- Menggunakan semua Perusahaan Tercatat yang termasuk dalam masing-masing sektor. Sekarang ini ada 10 sektor yang ada di BEI yaitu sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar, Aneka Industri, Barang Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan dan Jasa, dan Manufaktur.

Indeks LQ45

- **Indeks** yang terdiri dari 45 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.
- Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
- Selama 12 bulan terakhir rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
- Telah tercatat di BEI paling tidak selama 3 bulan.

Jakarta Islamic Index

- **Indeks** yang menggunakan 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang masuk dalam kriteria syariah (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK) dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar dan likuiditas.

Indeks Kompas 100

- Pada tanggal 10 Agustus 2007, BEJ (Bursa Efek Jakarta) bekerja sama dengan harian Kompas merilis indeks yang baru yang disebut dengan Indeks Kompas 100. Indeks ini berisi dengan 100 Saham yang berkategori mempunyai liquiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang tinggi, fundamental yang kuat, serta kinerja perusahaan yang baik.
- Review dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.

Indeks BISNIS-27

- Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan harian Bisnis Indonesia meluncurkan **indeks** harga saham yang diberi nama **Indeks BISNIS-27**. **Indeks** yang terdiri dari 27 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, teknikal atau likuiditas transaksi dan Akuntabilitas dan tata kelola perusahaan.

Indeks PEFINDO25

- Kerja sama antara BEI dengan lembaga rating PEFINDO.
- Memberikan tambahan informasi untuk saham-saham emiten kecil dan menengah (Small Medium Enterprises / SME).
- Terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti: Total Aset, tingkat pengembalian modal (Return on Equity / ROE) dan opini akuntan publik. Selain kriteria tersebut di atas, diperhatikan juga faktor likuiditas dan jumlah saham yang dimiliki publik

Indeks SRI-KEHATI

- Kerjasama antara BEI dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). SRI adalah kependekan dari Sustainable Responsible Investment.
- Memberi tambahan informasi emiten-emiten yang memiliki kinerja sangat baik dalam mendorong usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Indeks** ini terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteri-kriteria seperti: Total Aset, Price Earning Ratio (PER) dan Free Float

Indeks Papan Utama (MBX) dan Papan Pengembangan (DBX)

- Papan Utama (main board) dimaksudkan untuk menampung emiten yang berukuran besar dan mempunyai catatan kinerja yang baik. Papan Pengembangan (Development Board) dimaksudkan untuk penyehatan perusahaan-perusahaan yang kinerjanya menurun, perusahaan-perusahaan yang berprospek baik tetapi belum menguntungkan.

Indeks Individual

- **Indeks** harga saham masing-masing Perusahaan Tercatat.

CONTOH PERHITUNGAN INDEKS SAHAM

37/39

Anggap di BEI hanya ada dua saham dengan harga dan jumlah lembar saham beredar pada dua hari berbeda sebagai berikut:

Saham	29 Agustus 2008		30 Agustus 2008	
	Harga (H)	Lembar Saham (L)	Harga (H)	Lembar Saham (L)
FFFF	Rp100	2.000	Rp110	2.000
JJJJ	Rp50	1.000	Rp45	1.000

CONTOH PERHITUNGAN INDEKS SAHAM

38/39

Anggap pada contoh ini, hari dasarnya adalah 29 Agustus 2008. Maka indeks harga saham pada hari itu, 29 Agustus 2008, adalah 100.

Indeks dibobot nilai pasar dapat dihitung dengan:

$$\text{Indeks}_t = \frac{\sum_{i=1}^n (H_i L_i)_t}{\sum_{i=1}^{n-1} (H_i L_i)_{t-1}} \times 100$$

CONTOH PERHITUNGAN INDEKS SAHAM

39/39

$$\text{Indeks}_{30\text{Agst.}} = \frac{(H_{\text{FFFF}} \times L_{\text{FFFF}})_{30\text{Agst.}} + (H_{\text{JJJJ}} \times L_{\text{JJJJ}})_{30\text{Agst.}}}{(H_{\text{FFFF}} \times L_{\text{FFFF}})_{29\text{Agst.}} + (H_{\text{JJJJ}} \times L_{\text{JJJJ}})_{29\text{Agst.}}} \times 100$$

$$\text{Indeks}_{30\text{Agst.}} = \frac{(110 \times 2000) + (45 \times 1000)}{(100 \times 2000) + (50 \times 1000)} \times 100$$

$$\text{Indeks}_{30\text{Agst.}} = 106.$$

Info Tambahan

- Bapepam bekerja sama dengan Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, BEJ, Ikatan Akuntan Indonesia, dan KNKG untuk menyelenggarakan *Annual Report Award*.